

PENERAPAN AQOIDUL KHOMSIN DALAM PROGRPAM PENGABDIAN KEMASYARAKATAN DI PONDOK PESANTREN SYAMSUL JINAN DESA SUMBEREJO KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO

Ainur Rosyidah¹, Fitri Nur Aprilia², Hidayatullah³,
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Wali Songo Situbondo ^{1,2,3}
Email:

Abstrak.

Mempelajari Aqidul Khomsin berarti belajar memahami islam secara sempurna, tujuannya untuk membetulkan dan meneguhkan iman manusia kepada Allah. Tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan terhadap perubahan zaman yang begitu berubah drastis akibat adanya globalisasi. Program Pengabdian Kemasyarakatan dengan konsep Pemahaman dan Penerapan Aqidul Khomsin yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Syamsul Jinan, Desa Sumberejo, Kecamatan Besuki bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman Aqidul Khomsin terhadap santri yang sedang belajar di Pondok Pesantren Syamsul Jinan dengan formula metode pembelajaran Pemahaman dan Penerapan yang efektif. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah dengan metode observasi kegiatan terlebih dahulu dengan cara menggali informasi kepada pengurus pondok pesantren tentang kegiatan Aqidul Khomsin, sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan edukatif guna mencapai target capaian selama kegiatan ini dilaksanakan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode pendampingan kepada peserta didik di pondok pesantren dalam belajar memahami dan menerapkan Aqidul Khomsin.

Hasil kegiatan ini adalah Kemampuan Peserta penerapan dan Pemahaman Aqidul Khomsin selama kegiatan penerapan dan pemahaman berlangsung, kemampuan peserta cukup meningkat dari 25% menjadi 50%. berdasarkan hal tersebut diperlukan pendampingan dan pemahaman yang berkelanjutan serta dibutuhkan metode yang tepat dan menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta dalam memahami dan menerapkan Aqidul Khomsin. Metode yang dapat dilakukan yaitu menerapkan metode pembelajaran yang disukai oleh Peserta sehingga kemampuan menyerap pelajaran dapat meningkat. namun setelah penerapan dilakukan terdapat peningkatan Pemahaman dan penerapan Aqidul Khomsin. Santri yang dibekali dengan Pemahaman dan penerapan Aqidul Khomsin diharapkan nantinya akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia. salah satu cara memahami Aqidul Khomsin, mampu dalam Pemahaman dan penerapan dengan baik dan benar.

Kata kunci: *Aqidul, Khomsin, Pemahaman, Penerapan*

PENDAHULUAN

Aqidah adalah *basic belief* atau keyakinan dasar. Menurut ajaran Islam, pemahaman Aqidah seseorang harus bersumber dari Al-Quran dan hadits.¹ Oleh sebab itu, jika aqidah goyah sedikit saja, maka segala hal yang berkaitan dengan kehidupan beragama seorang manusia juga akan goyah dan bisa saja terjatuh pada kesesatan, sebagaimana dalam firman Allah Qur'an surat Al-An'am ayat 122 :

¹ [Pengertian Aqidah: Tujuan, Keistimewaan, dan Contohnya \(gramedia.com\)](https://www.gramedia.com)

أَوَمَنْ كَانَ مَيِّتًا فَأَحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ كَمَنْ مَثَلُهُ فِي الظُّلُمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا كَذَلِكَ
 زِينٌ لِلْكَافِرِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

yang artinya: “Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.”² Berdasarkan ayat tersebut, tidak adanya keimanan kepada Allah akan membuat seseorang senantiasa dalam kegelapan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi setiap manusia memiliki aqidah yang kuat sebagai pondasi keimanan pada Tuhannya. Aqidah yang dianut haruslah sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah saw secara turun temurun melalui para sahabat, tabi’in dan tabi’it tabi’in dan seterusnya.

Memahami aqid lima puluh ini bukanlah hal yang mudah. Kesulitannya adalah karena materi ini ditulis kitab-kitab berbahasa arab yang membutuhkan ilmu-ilmu lain untuk bisa membacanya. Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan utuh, tidaklah cukup hanya dengan membaca saja akan tetapi diperlukan bimbingan dari seorang guru. Oleh sebab itu, kyai-kyai pesantren mencari cara atau metode yang paling mudah dan efektif. Salah satunya adalah merangkumnya dan menerjemahkan ke bahasa daerah setempat, agar mereka lebih mudah memahami konsep aqidah.³

Di pondok pesantren Syamsul Jinan pelajaran tentang Aqidul Khomsin belum ada sehingga penting bagi santri untuk mendapatkan pelajaran tersebut membahas tentang sifat-sifat Allah, sifat yang wajib bagi Allah, sifat yang jaiz bagi Allah, dll, selain itu mempelajari kitab tersebut dapat memperkuat iman para santri.

² Departemen Agama RI, Alhidayah Al-Qur’an Tafsir Per Kata Tajwid Dan Kode Angka, hlm.144.

³ Mawaddah, N., Rahmah, D. A., & Masyhuri, M. (2021). SYAIR AQID SAEKET SEBAGAI METODE DAKWAH DALAM MENANAMKAN AQIDAH AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH AN-NAHDLIYAH. LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 15(1), 122-140.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendampingan terhadap para santri untuk lebih memberikan motivasi dalam menerapkan Aqidul Khomsin dengan baik dan benar. Tujuan kegiatan ini sebagai tujuannya adalah meningkatkan pemahaman dan kemudahan bagi santri dalam mempelajari ilmu tauhid serta menyempurnakan keimanan bagi para santri, sehingga dapat membekali diri dalam menjalani hidup dalam menghadapi segala problem dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. diantaranya adalah dengan metode observasi kegiatan terlebih dahulu yang dilakukan pada tanggal 06 November 2023 di Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo secara keseluruhan. Observasi dilakukan dengan cara menggali informasi kepada Pengurus Pondok dan pemerintah desa setempat tentang motivasi belajar para santri dalam menerapkan Aqidul Khomsin.⁵

Kegiatan Penerapan dan Pembinaan dalam penerapan Aqidul Khomsin ini dilaksanakan santri setiap pembelajaran pada Madrasah Diniyah yang ada didalam pondok yaitu dari jam 14.30 sampai 16.30. Program ini dilakukan melalui pendampingan dengan cara memberikan lembaran kertas, menghafalkan, menyetorkan hafalan, penerapan pembelajarannya.

Selama kegiatan berlangsung para santri sangat Antusias dalam belajar Aqidul Khomsin, hal ini terlihat dari kehadiran para santri untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir (Selesai).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan :

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06-19 November 2023, bertempat di Pondok Pesantren Syamsul Jinan Dusun Krajan, Desa Sumberejo, Kecamatan Besuki, Situbondo.

2. Peserta Penerapan Aqidul Khomsin

⁴ <https://www.gramedia.com/literasi/aqidah/>

⁵ *Pengurus pondok pesantren syamsul jinan*

Peserta Aqidul Khomsin meliputi Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Dusun Krajan Sumberejo bahkan sebagian peserta berasal dari kampung atau dusun lain.

3. Alat dan Bahan

Adapun Alat dan bahan yang digunakan dalam proses penerapan Aqidul Khomsin anatar lain:

1. Kitab
2. Papan Tulis
3. Spidol
4. Buku
5. Pulpen
6. Penghapus

Di akhir kegiatan Penerapan Aqidul Khomsin dilaksanakan kegiatan Evaluasi kemampuan peserta Penerapan Aqidul Khomsin, tujuannya untuk mengukur Target penerapan ini tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan penerapan Aqidul Khomsin terhadap para santri sangat harus diperhatikan dalam keadaan sekarang, karena banyak munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta derasny arus budaya asing yang semakin mengikis dalam aqidah para santri sehingga banyak anggota keluarga dan para santri yang tidak bisa menjaga keimanan dengan baik dan benar.

dalam Islam sendiri memandang bahwa setiap santri dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Hal ini menjadi point penting mendasari kegiatan Pengabdian untuk memperhatikan aspek partisipasi para santri untuk belajar Aqidul Khomsin dengan baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan penerapan Aqidul Khomsin di Pondok Pesantren Syamsul Jinan tersebut menyasar kepada para santri yang ada di Desa Sumberejo, berikut data profil Pondok Pesantren Syamsul Jinan dan letak Geografis Desa Sumberejo, sebagai berikut :

a. Profil Pondok Pesantren Syamsul Jinan⁶

Nama ponpes	: PP. Syamsul Jinan	
NSPP	: 510133512041	
Alamat	: Nama Jalan	: Jl. Sumbermalang
No.02	: RT/RW	: 003/001
	: Dusun	: Krajan
	: Desa	: Sumberejo
	: Kecamatan	: Besuki
	: Kabupaten	: Situbondo
Koordinat GPS	: Lintang	: -7.785339
	: Bujur	: 113.714288
No. Akta notaris	: AHU.397.AH.02.01	
Nama Yayasan	: Syamsul Jinan	
Nama pimpinan yayasan	: Wasil Arifin, S.Pd.I	
No. Telepon yayasan	: 085330910204	
Email	: ypp.sj96@gmail.com	
Nama pengasuh pondok	: KH. Muarrofa As'ad	
No. Telepon	: 085236510257	
Jumlah santri	: Laki-laki	: 28
	: Perempuan	: 22
Data luas lahan	: 1.200 m ²	

b. letak Geografis Desa Sumberejo⁷

sebelah utara	: Desa Dawuhan
sebelah selatan	: Desa Plalangan
sebelah timur	: Desa Gunung Malang
sebelah barat	: Desa Widoropayung

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan awal dalam hal ini pendataan peserta dan penentuan waktu pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan. Berikut ini uraian tahapan kegiatan yang dilalui.



Gambar 1. Dokumentasi *kunjungan kepada Bapak Kepala Desa*

⁶ Pengurus pondok pesantren syamsul jinan

⁷ Pemerintah Desa Sumberejo

Persiapan awal kegiatan dilakukan dengan cara mendata peserta kegiatan penerapan Aqidul Khomsin. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para santri diniyah,⁸ setelah dilakukan pendataan dan telah mendapatkan data jumlah peserta yang bersedia ikut dalam penerapan ini, selanjutnya pelaksana mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dijalankan nantinya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan semua pihak.

Pada tahapan persiapan awal ini tidak ditemukan kendala yang berarti, dimana kegiatan persiapan berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak termasuk para pengurus pondok dan para ustadz diniyah pondok pesantren syamsul jinan Desa Sumberejo, Situbondo. Selain itu respon positif juga diberikan oleh pihak pengasuh dari peserta penerapan dimana mereka sangat mendukung kegiatan yang di tawarkan.



Gambar 2. Dokumentasi Rapat dengan pengurus pondok⁹

Pelaksanaan Kegiatan Aqidul Khomsin Di Pondok Pesantren Syamsul Jinan

Sebelum proses penerapan Aqidul Khomsin dilakukan, pelaksana terlebih dahulu melakukan test awal untuk mengukur kemampuan santri dalam hal membaca dan memahami Aqidul Khomsin. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 1. Hasil Tes Awal Membaca dan Memahami Aqidul Khomsin, Sumberejo¹⁰

Kemampuan membaca dan memahami Aqidul Khomsin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Sangat Baik	-	0,0
Baik	6	5,0

⁸ Pengurus pondok pesantren syamsul jinan

⁹ Dokumentasi disaat melakukan observasi

¹⁰ Hasil test para santri

Kurang Baik	25	50,0
Tidak Baik	19	45,0
Total	50	100,0

Sumber: data primer hasil Tes Awal

Setelah penerapan Aqidul Khomsin yang dilakukan selama kurang lebih 12 hari didapatkan hasil belajar yang relatif memuaskan. Namun diperlukan perbaikan-perbaikan lagi, Diantaranya adalah masih banyak ditemui kesalahan santri dalam membaca dan memahami Aqidul Khomsin, misalnya ada beberapa santri yang masih kurang memahami, belum mampu menguasai Aqidul Khomsin dengan benar yaitu terkadang lupa akan bacaan Aqidul Khomsin yang seharusnya bisa menguasai. Santri juga masih banyak melakukan kesalahan dalam memahami makna dari Aqidul Khomsin. Dalam hal menghafal Aqidul Khomsin, santri masih terlalu lambat dalam menentukan beberapa kalimat hafalan ketika didampingi.

Setelah tes awal dilakukan dan hasilnya telah diketahui maka dilakukan penerapan dan pembelajaran Aqidul Khomsin selama 12 hari yakni mulai dari tanggal 07-18 November 2023. Berikut ini gambar kegiatan penerapan Aqidul Khomsin.



Gambar 3. Kegiatan Penyetoran Hafalan Aqidul Khomsin

Setelah penerapan dilakukan selama 12 hari, selanjutnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan program maka dilakukan evaluasi dengan memberikan test kepada seluruh peserta. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran dilakukan didapatkan hasil penerapan Aqidul Khomsin seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Evaluasi Tes Akhir Penerapan Aqidul11 Khomsin

Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Sangat Baik	10	10,0

¹¹ Hasil test akhir para santri

Baik	18	18,0
Kurang Baik	19	19,0
Tidak Baik	3	3,0
Total	50	100,0

Sumber : data primer hasil tes terakhir

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan santri dalam penerapan Aqidul Khomsin masih kurang baik, akan tetapi dari data yang ada, hasil ini mengalami peningkatan dari tes

awal yang dilakukan. hal ini dapat dilihat dari jumlah santri yang berkategori tidak baik tinggal 3,0% dan kurang baik naik menjadi 26,0%. Sedangkan yang berkategori baik mencapai 11,0%. Hal ini tentunya sangat berhubungan dengan kebiasaan santri dalam melakukan penerapan Aqidul Khomsin ini. Dimana semakin sering dilakukan penerapan Aqidul Khomsin ini maka tingkat pengetahuan dan pemahaman santri akan semakin meningkat.

Kemampuan Peserta penerapan Aqidul Khomsin relatif masih kurang mencapai target, akan tetapi selama kegiatan penerapan berlangsung kemampuan peserta cukup meningkat dari 25% menjadi 50%. berdasarkan hal tersebut diperlukan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan serta dibutuhkan metode yang tepat dan menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta dalam penerapan Aqidul Khomsin. Adapun metode yang dapat dilakukan antara lain menerapkan metode pembelajaran yang disukai oleh Peserta sehingga kemampuan menyerap pelajaran dapat meningkat. namun demikian setelah penerapan dilakukan terdapat peningkatan Pemahaman dan Penerapan Peserta dalam Aqidul Khomsin.

Selama kegiatan berjalan patut disyukuri bahwa tidak ditemukan kendala yang dapat menghambat proses penerapan yang dilakukan. Sehingga penerapan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.

Out Put kegiatan ini adalah :

- a. Santri Aqidul Khomsin (Peserta Penerapan dan pemahaman Aqidul Khomsin) di Dusun Krajan Desa Sumberejo Situbondo mampu memahami Aqidul Khomsin dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

- b. Santri Aqidul Khomsin (Peserta Penerapan dan pemahaman Aqidul Khomsin) memahami dan menghafal Aqidul Khomsin dengan tepat dan benar
- c. Santri Aqidul Khomsin (Peserta Penerapan dan penerapan Aqidul Khomsin) mampu memahami Aqidul Khomsin dengan tepat dan benar.
- d. Terbentuknya pribadi yang berbudi luhur, berilmu dan menjalankan syariat-syariat keutamaan dalam menjalani hidup sehari-hari.

PEMBAHASAN

Dalam hal kemampuan menghafal dan memahami Aqidul Khomsin pendidik dan pengajar perlu memperhatikan beberapa tahapan diantaranya adalah; santri dikatakan mampu menghafal dan memahami Aqidul Khomsin ketika santri mengenal dengan baik tentang Ilmu Tauhid dari mulai mengetahui sifat-sifat wajib , sifat jaiz, dll, sampai kepada cara menghafal dan memahami Aqidul Khomsin tersebut, Setelah mampu mengenal dan paham terhadap Aqidul Khomsin maka santri diberikan pemahaman bagaimana cara memahami Aqidul Khomsin tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan tempat ketentuan yang sudah ditetapkan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan hafalan Aqidul Khomsin dengan beberapa ketentuan. Ketentuan tersebut diantaranya membaca lembaran kitab Aqidul Khomsin secara berulang-ulang minimal 3x, kemudian mengingat bacaan yang telah diulang-ulang lalu dilanjut dengan sistem penyeteroran.

Sebelum melakukan kegiatan tersebut penulis melakukan metode observasi terlebih dahulu yang dilakukan pada tanggal 06 November 2023 di Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo secara keseluruhan, observasi dilakukan dengan cara menggali informasi kepada pengurus pondok pesantren tentang motivasi belajar para santri dalam menerapkan Aqidul Khomsin. Kegiatan penerapan dan pembinaan Aqidul Khomsin dilaksanakan pada tanggal 06 November sampai 19 November 2023, kegiatan ini juga dilaksanakan santri setiap pembelajaran pada madrasah diniyah yang ada didalam pondok yaitu dari jam 14.30 sampai 16.30.

Persiapan awal kegiatan dilakukan dengan cara mendata peserta kegiatan penerapan Aqidul Khomsin, setelah penerapan Aqidul Khomsin dilakukan selama 12 hari ditemukan hasil belajar yang relatif memuaskan namun diperlukan perbaikan diantaranya masih banyak kesalahan dalam membaca dan memahami Aqidul Khomsin, belum mampu

menguasai dan memahami Aqidul Khomsin, santri masih terlalu lambat dalam menentukan beberapa kalimat hafalan ketika didampingi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program maka dilakukan evaluasi dengan memberikan tes kepada seluruh peserta, hasil tes evaluasi mengalami peningkatan dari tes awal yang dilakukan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah santri yang berkategori tidak baik tinggal 3,0% dan kurang baik mencapai 11,0%, selama kegiatan penerapan berlangsung kemampuan peserta cukup meningkat dari 25% menjadi 50%. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan serta dibutuhkan metode yang tepat dan menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta dalam penerapan Aqidul Khomsin.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidul Khomsin perlu ditanamkan sedini mungkin pada santri, dengan cara metode hafalan. Menghafal dan memahami Aqidul Khomsin pendidik dan pengajar perlu memperhatikan beberapa tahapan diantaranya adalah santri dikatakan mampu menghafal dan memahami Aqidul Khomsin ketika santri mengenal dengan baik tentang Ilmu Tauhid. Kegiatan penerapan dan pembinaan Aqidul Khomsin yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Syamsul Jinan mulai tanggal 06 November sampai 19 November 2023, kegiatan ini juga dilaksanakan santri setiap pembelajaran pada Madrasah Diniyah yang ada didalam Pondok Pesantren yaitu dari jam 14.30 sampai 16.30.

Penerapan Aqidul Khomsin dilakukan selama 12 hari, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program maka dilakukan evaluasi dengan memberikan tes kepada seluruh santri. Dari hasil tes evaluasi mengalami peningkatan, dari tes awal yang dilakukan. Selama kegiatan penerapan berlangsung kemampuan peserta cukup meningkat dari 25% menjadi 50%. Maka dari itu diperlukan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan serta dibutuhkan metode yang tepat dan menarik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta dalam penerapan Aqidul Khomsin di pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Pengertian Aqidah: Tujuan, Keistimewaan, dan Contohnya (gamedia.com)
- Departemen Agama RI, Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Dan Kode Angka, hlm.144.
- Mawaddah, N., Rahmah, D. A., & Masyhuri, M. (2021). Syair Aqid Saeket Sebagai Metode Dakwah Dalam Menanamkan Aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah. Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 15(1), 122-140.
- <https://www.gamedia.com/literasi/aqidah/>
- Jufri (2023) Pengurus pondok pesantren syamsul jinan "Observasi lapangan"
- Pengurus pondok pesantren syamsul jinan (2023) "Data Profil pondok pesantren syamsul jinan"
- Pemerintah Desa Sumberejo (2023) "Data letak geografis Desa Sumberejo"
- Pengurus pondok pesantren syamsul jinan (2023) "Data Madrasah Diniyah Syamsul Jinan"
- Dokumentasi disaat melakukan observasi (2023) "Dokumentasi Rapat dengan pengurus pondok"
- Hasil test Awal para santri (2023) "Hasil Test Awal Membaca dan Memahami Aqidul Khomsin"
- Hasil test akhir para santri (2023) "Hasil Evaluasi Test Akhir Penerapan Aqidul Khomsin"